

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tembakau adalah salah satu penyebab utama terjadinya kecacatan, penderitaan dan kematian di dunia. Dalam penggunaan tembakau banyak di konsumsi dalam bentuk rokok. Tembakau merupakan factor resiko ke 6 dari 8 penyebab utama kematian yang diakibatkan konsumsi tembakau secara langsung dengan cara merokok atau mengunyah tembakau.¹

Merokok merupakan salah satu permasalahan kronis di Indonesia. Diperkirakan terdapat 60 juta atau 34,8% dari penduduk Indonesia adalah perokok. Dari populasi ini, 67,4% pria dan 2,7% wanita. Menurut WHO, Indonesia menduduki peringkat terbesar ketiga perokok di dunia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2008). Akibatnya, jumlah penyakit yang berhubungan dengan merokok relatif tinggi dan membunuh setidaknya 200.000 orang setiap tahun diantaranya dengan berbagai penyakit kronis, seperti kanker, penyakit paru-paru, dan penyakit kardiovaskuler. Mayoritas perokok di Indonesia sebesar 88% dengan menggunakan rokok kretek atau rokok yang terbuat dari tembakau dan cengkeh.² Semua ahli kesehatan termasuk *World Health Organization* (WHO) telah lama menyimpulkan, bahwa secara kesehatan rokok banyak menimbulkan dampak negatif, lebih bagi anak-anak dan masa depannya.³

Hal ini sesuai dengan peringatan yang tercantum pada kemasan rokok bahwa “merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung,

impotensi, gangguan kehamilan dan janin”. Rokok juga dapat menyebabkan timbulnya penyakit pada sistem kardiovaskular, sistem respirasi, dan kehamilan prematur dari bayi baru lahir. Merokok adalah salah satu masalah terbesar di kalangan masyarakat yang dapat menimbulkan banyak kerugian. Maka dari itu, edukasi bahaya merokok pada masyarakat dapat dinilai penting.⁴

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan larangan merokok di tempat-tempat umum dan mewajibkan setiap perusahaan rokok mencantumkan peraturan bahaya merokok dalam setiap bungkus rokok. Masih banyak pro dan kontra di kalangan masyarakat dalam menanggapi peraturan larangan merokok dan juga ada beberapa pihak merasa akan lebih baik atau merasa terjaga kondisi tubuhnya ketika merokok. Larangan merokok juga dinilai merugikan para pihak petani tembakau karena tembakau adalah bahan utama pembuatan rokok dan banyak karyawan pabrik penghasil rokok yang hidupnya sudah tergantung pada produksi rokok. Selain itu menurut (mantan Menteri Perindustrian Fahmi idris dalam liputan6.com), penerimaan Negara atau penghasilan Negara dari cukai dan pajak rokok yang merupakan single commodity, mencapai Rp. 52 Triliun, sehingga kalau perilaku merokok dilarang tuntas, hal tersebut akan banyak merugikan Negara.⁵

Sebagian orang yang merokok bertujuan mengalihkan diri dari stress dan tekanan emosi dan beranggapan lebih sulit melepaskan kebiasaan ini di bandingkan perokok yang tidak memiliki latar belakang depresi. Kebiasaan

merokok sangatlah memprihatinkan di kalangan masyarakat dari berbagai usia karena mereka hanya memikirkan apa yang mereka anggap senang, salah satunya ketika merokok.⁶

Promosi kesehatan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang berfokus pada upaya promotive dan preventif yang dimana upaya ini bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat untuk mampu menjaga dan meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri. Pemberian informasi melalui media merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan dan media merupakan alat bantu sarana komunikasi yang bermanfaat untuk mempermudah menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu media informasi seperti poster dapat menjadi alternatif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.⁷

Poster adalah salah satu media yang simple yang bisa digunakan untuk melakukan promosi kesehatan atau menyampaikan hal lain karna langsung memuat hal yang ingin dihimbaukan atau disampaikan dengan jelas tanpa panjang lebar. Poster merupakan media grafis yang termasuk salah satu media yang Teknik pembuatannya unik sehingga dapat mengembangkan kreativitas dalam membuat media kesehatan untuk mensosialisasikan bahaya merokok bagi kesehatan di lingkungan masyarakat.⁸

Dalam penyampaian poster tersebut agar isi atau maksudnya dapat diterima dengan baik, baiknya sebuah poster harus mudah diingat, mudah dibaca dan mudah ditempelkan dimana saja. Desain yang dibuat baiknya

juga dapat mengundang perhatian mata dan rasa ingin tau pembaca, bisa dengan menggunakan warna yang cerah dan judul yang mengundang rasa ingin tau pembaca.

Penelitian ini di ambil di Wilayah Kelurahan Sukagalih dikarenakan kasus Merokok di Tatanan Rumah Tangga menurut Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2021 persentase indikator merokok didalam rumah sebanyak 53,73% dan adanya keluhan kesehatan yang disebabkan rokok di RT 01 Kel. Sukagalih akibat kurangnya pengetahuan tentang bahaya merokok di lingkungan tersebut. Dan yang peneliti harapkan promosi kesehatan media poster ini dapat berguna bagi masyarakat lingkungan tersebut untuk meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya merokok di lingkungan rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Rendahnya kesadaran bahaya merokok di dalam rumah sehingga masih ada masyarakat yang merokok di lingkungan rumah tangga yang menyebabkan tercemarnya udara tidak sehat. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘Bagaimana Pengaruh Media Promosi Kesehatan Melalui Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya Merokok?’

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh media poster terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada masyarakat di wilayah RT 01 Sukagalih

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur pengetahuan sebelum intervensi media poster tentang bahaya rokok di wilayah RT 01 Sukagalih
- b. Untuk mengukur pengetahuan sesudah intervensi media poster di wilayah RT 01 Sukagalih
- c. Untuk menganalisis pengaruh media promosi kesehatan melalui poster terhadap bahaya merokok di wilayah RT 01 Sukagalih

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat di wilayah RT 01 Sukagalih

- a. Memberikan informasi dan masukan kepada masyarakat di wilayah RT 01 Sukagalih mengenai kecemasan bahaya merokok
- b. Sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang mengatur tentang pengendalian perilaku merokok di wilayah RT 01 Sukagalih
- c. Menambah wawasan bagi masyarakat di wilayah RT 01 Sukagalih dalam hal pemahaman bahaya merokok

2. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Dapat memberikan masukan bagi institusi STIKes Dharma Husada Bandung khususnya Prodi Kesehatan Masyarakat sebagai data awal melakukan penelitian selanjutnya

3. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam menambah pengetahuan tentang bahaya merokok

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengacu pada faktor-faktor yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh promosi kesehatan media poster terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok di RT 01 Sukagalih. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *crossectional* dengan pendekatan studi kasus yang akan mengambil data primer dengan melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat RT 1 Sukagalih